

**DAKWAH ISLAMIYAH TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA
TIRTOSARI CINTA MANIS KEC. BANYUASIN 1**



SKRIPSI

Oleh:

SITI AMANAH

61 2015 059

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2019 M / 1440 H

**DAKWAH ISLAMIYAH TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA
TIRTOSARI CINTA MANIS KEC. BANYUASIN 1**



SKRIPSI

Oleh:

SITI AMANAH

61 2015 059

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2019 M / 1440 H

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Di Palembang

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul : **Dakwah Islamiyah Terhadap Akhlak Remaja Didesa Tirtosari Cinta manis Kec. Banyuasin 1 Kab. Banyuasin** Yang ditulis oleh Siti Amanah telah dapat diajukan dalam siding munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikian terima kasih.

Demikianlah, terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Palembang, Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



AZWAR HADI, S.Ag., M.Pd.I
NBM. 995868/0229097101

YUNIAR HANDAYANI, S.H, M.H
NBM/NIDN:995869/0230066701

**DAKWAH ISLAMIYAH TERHADAP AKHLAK REMAJA DIDESA
TIRTOSARI CINTA MANIS KEC. BANYUASIN 1**

Yang ditulis oleh saudari: Siti Amanah, NIM, 61.2015.059

Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelarsarjanasosial (S.Sos)

Palembang, 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

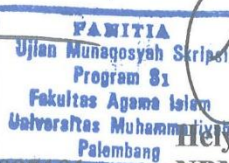
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

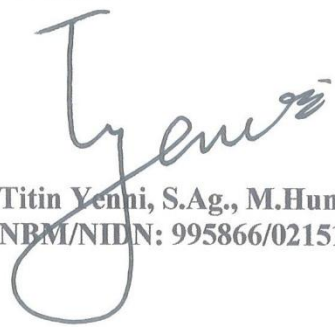
Sekretaris,




Azwar Hadi, S.Ag., M.PdI
NBM/NIDN: 995868/0229097101
Penguji I,



Helyadi, SH., MH
NBM/NIDN: 995865/0205116901
Penguji II,



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001



Hendri Nur Alam, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/618325/NIDN 0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siti Amanah

NIM : 612015059

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 31 agustus 2019

Peneliti



SITI AMANAH
NIM: 612015059

Abstrak

Siti Amanah, Skripsi dengan judul: Dakwah Islamiyah Terhadap Akhlak Remaja diDesa Tirtosari Cinta Manis Kecamatan Banyuasin1 Kabupaten Banyuasin (studi kasus Remaja didesa tirtosari cinta manis). Adapun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana akhlak remaja didesa Tirtosari Cinta Manis kec. Banyuasin 1 kab. Banyuasin? Bagaimana pelaksanaan dakwah terhadap akhlak remaja didesa Tirtosat Cinta Manis kec. Banyuasin kab. Banyuasin? Permasalahan apa yang dihadapi dalam kegiatan dakwah terhadap akhlak remaja didesa Tirtosari Cinta Manis kec. Banyuasin 1 Kab. Banyuasin?

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian memberikan gambaran dari temuan-temuan lapangan yang berhubungan dengan objek penelitian (dakwah islamiyah terhadap akhlak remaja) setelah memperoleh temuan-temuan lapangan yang diinginkan kemudian peneliti menggambarkan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu ditujukan ditempat penelitian langsung berdasarkan umur. Angket yaitu ditujukan kepada remaja yang menjadi sampel penelitian.

Hasil penelitian analisa lapangan bahwasanya yaitu *pertama*, bahwasanya akhlak remaja didesa Tirtosari kec. Banyuasin1 kab.Banyuasin sudah termasuk baik, hal ini berdasarkan pada data tentang dakwah islamiyah yaitu mengajarkan tentang agama, dan mengajarkan tentang akhlak yang baik *kedua*, bahwasanya pelaksanaan dakwah islamiyah berhasil dengan baik karena anak remaja cukup antusias untuk mengikuti kegiatan pengajian, serta yang *ketiga* bahwasanya permasalahan yaang dihadapi dalam kegiatan dakwah itu karena kurangnya menerima tentang ajaran agama, dan orang tua memberikan kebebasan kepada remaja untuk tidak mengikuti kegiatan pengajian.

Dengan demikian penelitan yang telah dikemukakan sebelumnya maka disimpulkan sebagai berikut: *satu* dakwah islamiyah telah berperan dalam memeberikan peningkatan akhlak terhadap remaja sehingga bisa lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari, dakwah islamiyah dilaksanakan dengan memberikan warna dan nuansa agamis pada setiap kegiatan, sehingga remaja dapat terhindar dari segala persoalan yang berdampak buruk dan mempunyai bekal untuk hari kedepanya, *dua* pelaksanaan dakwah islamiyah itu mengalami suatu kemajuan yang baik ini terlihat dengan adanya suatu dukungan berbagai lapisan masyarakat dan banyaknya kegiatan-kegiatan baik bersifat informal daan nonformal, yang dilakukan Da'i diantaranya dengan penyampaiaan materi mengenai akhlak, disampaikan dengan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, keteladanan serta dengan nasehat-nasehat, *tiga* berbagai faktor yang menjadi permasalahan dalam dakwah islamiyah yaitu kurangnya minat remaja untuk mengikuti kegiatan pengajian dan pola pikir anak remaja yang sempit akan tentang agama sehingga tidak ingin mengikuti pengajian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, berkat rahmat dan inanyah-nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: DAKWAH ISLAMIYAH TERHADAP AKHLAK REMAJA DIDESA TIRTOSATI CINTA MANIS KEC. BANYUASIN 1

Sholawat serta salam di sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat usaha dan perjuangan beliau, kita ini berada dalam kehidupan lurus dan benar.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, disadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, keluarga maupun sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu saya ucapkan rasa terima kasih yang tulus.

Kemudian ucapkan terima kasih khususnya ditunjukkan kepada:

1. Orang tuaku khusus buat bapak: Cahyani, Ibunda: Siti Lestari, dan Saudara-saudaraku : Siti Munawaroh, Suyamil, dan Siti lestari yang telah memberikan dorongan baik materil maupun spiritual.
2. Ayahanda Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ayahanda Drs. Abu Hanifah, M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ayahanda Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum selaku ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam.

5. Bapak Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing skripsi I dan ibu Yuniar Handayani, S.H M.H yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta saran kepada saya sehingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten dosen serta staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
7. Saudara-saudaraku yang telah banyak membantu dan memotivasiku dalam pembahasan penelitian ini yang iku tmemberikan dorongan, baik berupa material maupun spiritual.
8. Seluruh sahabat seperjuangan, yang telah banyak memberikan dorongan, baik berupa pinjaman buku-buku maupun yang telah memberikan saran-saran. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Amin yaRabbal'alam.

Palembang, 31 agustus 2019

Penulis

SITI AMANAH
NIM: 612015059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii.
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	9
G.Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II DAKWAH ISLAMIYAH TERHADAP AKHLAK REMAJA

A. Dakwah Islamiyah.....	13
1. Pengertian Dakwah Islamiyah.....	13
2. Tujuan Dakwah.....	16
3. Hukum dakwah.....	17
4. Prinsip Dakwah.....	21
B. Akhlak.....	26
1. Pengertian Akhlak.....	26
2. Dasar dan Tujuan Akhlak.....	28
3. Ruang Lingkup Akhlak.....	29
C. Remaja.....	31
1. Pengertian Remaja.....	31
2. Ciri-ciri Remaja.....	35

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa.....	37
B. Kondisi Geografis.....	38
C. Kondisi Sosial Ekonomi.....	39
D. Keadaan Sosial Pendidikan.....	41
E. Kondisi Kehidupan Sosial dan Keagamaan.....	42
F. Kondisi Pemerintahan Desa.....	44

G.BAB VI ANALISIS PENELITIAN

A. Akhlak Remaja.....	47
B. Pelaksanaan Dahwah Terhadap Akhlak Remaja.....	51
C. Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Kegiatan Dakwah Terhadap Akhlak Remaja.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Pembagian wilayah desa tirtosari.....	39
2. Jumlah penduduk desa tirtosari.....	40
3. Jenis pertanian dan perkebunan.....	40
4. Jenis hewan ternak.....	41
5. Jenis pencaharian masyarakat.....	41
6. Tingkat pendidikan.....	42
7. Sarana dan prasarana.....	43
8. Agama yang dianut masyarakat.....	44
9. Susunan lembaga pemerintahan.....	45
10. Lembaga pemerintahan desa.....	45
11. Struktur pemerintahan.....	46
12. Struktur BPD desa.....	46
13. Akhlak remaja sebelum diadakan kegiatan pengajian.....	47
14. Remaja membantah orang tua jika diberi nasehat.....	48
15. Akhlak remaja dalam menjalankan perintah shalat.....	49
16. Sikap anak terhadap orang tua dalam mengajarkan akhlak.....	49
17. Akhlak remaja sesudah mengikuti kegiatan pengajian.....	50
18. Data tentang batas kegiatan dalam pelaksanaan dakwah.....	51
19. Metode dakwah dalam pelaksanaan kegiatan.....	52
20. Dukungan orang tua agar anak mrngikuti kegiatan.....	52
21. Waktu pelaksanaan kegiatn dakwah.....	53
22. Pelaksanaan dakwah melalui pengajian.....	54
23. Faktor permasalahan dalam berdakwah.....	54
24. Kegiatan pengajian.....	55
25. Remaja kesulitan dalam belajar agama.....	56
26. Kebebasan untuk tidak mengikuti kegiatan.....	56
27. Metode dakwah yang digunakan daalaam berdakwah.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Allah subhanahu wata'ala berfirman dalam al-Quran

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (المائدة: 67)

(المائدة: 67)

Artinya: “Hai Rasul. Sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari TuhanMu, dan jika tidak kamu kerjakan (hal itu) berarti kamu tidak menyampaikan amannahnya. Allah tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir (Qs.al-maidah. 67)¹

Dakwah mengandung arti sebagai suatu kegiatan ajakan yang baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran.²

Dakwah juga berupaya agar umat manusia melakukan kegiatan dalam rangka ibadah dan diharapkan agar mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan lahir batin. Proses pelaksanaan dakwah dalam kenyataannya bukanlah merupakan

¹ . Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah*, 1985. Halaman 421

² . H.M. Arifin. *Psikologi dakwah suatu pengantar studi*. Bimi aksara Jakarta.1994. Halaman 6.

pekerjaan ringan tanpa ada rintangan dan tantangan bagi seorang pendakwah. Khususnya dalam menghadapi masyarakat yang minim akan ilmu agama.

Dalam ajaran Islam, ajaran moral, akhlak atau ikhsan bersumber pada ajaran al-Quran dan hadits yang shahih. Kedua sumber ini cukup sempurna memberikan ajaran yang berhubungan dengan membentuk watak atau kepribadian seseorang seperti bagaimana adab atau sopan seorang muslim. Baik dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, atau hubungan dengan keluarga, masyarakat, profesinya dalam hubungan dengan Rasulullah, dan yang terpuncak dalam hubungannya dengan Allah. Sesungguhnya hanya dengan akhlak yang terpuji inilah manusia manusia dapat mempertahankan martabatnya selaku makhluk yang mulia, sebagai mana dinyatakan Allah dalam firmanNya

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (التين: 4)

Artinya: ‘Niscaya sungguh kami ciptakan manusia itu sebagai bagusnya ciptaan (At-Tin Ayat 4)

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُهُمْ أَخْلَاقًا (رواه الترمذی عن جابر)

Artinya: “sesungguhnya dari golonganmu yang paling aku (Rasulullah saw)senangi dan paling dekat duduknya denganku di hari Qiamat kelak, ialah mereka yang terbagus akhlaknya. (HR. Tirmidzi dan Abu Darda’).³

³ H. Musthafa Kamal Pasha. *Akhlak Sunnah*. Citra karsa mandiri Yokyakarta, 2015. Halaman 10

Perintah untuk berdakwah dan memperbaiki akhlak manusia tersebut bukan hanya tugas dan kewajiban nabi Muhammad saw, akan tetapi juga menjadi tugas dan kewajiban setiap ummat islam, Dengan hikmah dan pelajaran yang baik.

Dengan melalui usaha dakwah dapat dibina keimanan yang kuat, dengan adanya iman yang kuat didalam diri seseorang potensi yang sangat menentukan karena potensi iman akan banyak mempengaruhi sikap mental dan dan watak dari seseorang yang nantinya akan melahirkan tingkah laku dan perbuatan yang terpuji dan akhlak mahmudah.⁴

Dakwah islam merupakan ajaran yang bersumber dari wahyu illahi yang antara isi-isi wahyu iti sangat berkaitan satu denagn yang lainnya, yang bertujuan untuk mengarahkan manusia untuk melakukan hal-hal kebajikan dan sesusi dangan perintah Allah saw.⁵

Remaja adalah bagian dari generasi muda yang diharapkan menjadi penerus cita-cita bangsa, untuk itu para remaja perlu di arahkan kejalan yang benar. Remaja juga merupakan bagian dari generasi yang diharapkan menjadi penerus cita-cita bangsa dalam segala aspek kehidupannya untuk itu para remaja perlu diarahkan dan dididik. Dikatakan bahwa ”masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak kemasa masa dewasa, dengan demikian remaja sudah melewati masa anak-anak, tetapi belum dapat dikatakan remaja.⁶

⁴. Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahannya.* , Toha Putra, semarang, 1989. Hal 93

⁵. Ibid hal 421

⁶ DR. Zakiah Daradjat. *Peranan agama dalam kesehatan mental.*(Jakarta: Gunung Agung, 1983).
Halaman 90

Pada masa remaja sering kita temui bermacam-macam tingkah laku yang kadang-kadang sebalum taat beribadah menjadi acuh tak acuh terhadap agama. Dengan itu lembaga dakwah harus mempunyai sistem dakwah yang efektif dalam menanamkan nilai keagamaan dan akhlak mulia bagi remaja. Guna bertujuan menjadi generasi yang islami dan berakhlak mulia.

Dari penjelasan di atas, dapat kita pahami bahwasanya dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim. Untuk mengajarkan remaja agar mempunyai akhlak mulia dan bisa menjadi generasi penerus bangsa yang islami dan taat kepada ajaran Allah saw dan Rasul-Nya.

Islam juga mendudukan akhlak dalam agama pada kedudukan terpenting sejajar dengan sifat taqwa. Karena akhlak manusia tercipta dan terbentuk dengan baik apabila mereka menerima al-Quran dan sunnah sebagai sumber hidup dan pedoman kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang rusak agar segera di ubah akhlaknya sehingga perbuatan dan perilaku menjadi baik. Allah memperingatkan agar setiap umat selalu berinisiatif mengubah nasibnya dan dari keadan yang tidak sesuai dengan agama diubah menjadi akhlak yang baik.

Dengan penjelasa diatas penulis mengambil judul skripsi: Dakwah Islamiyah Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tirto Sari Cinta Manis Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok-pokok masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak remaja diDesa Tirto Sari Cinta Manis Banyuasin?
2. Bagaimana pelaksanaan dakwah terhadap akhlak remaja di Desa Tirto Sari Cinta Manis Banyuasin?
3. Permasalahan apa yang dihadapi dalam kegiatan dakwah terhadap akhlak remaja di Desa Tirto Sari Cinta Manis Banyuasin?.

C.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui akhlak remaja diDesa Tirto Sari Cinta Manis Banyuasin.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah islamiyah di Desa Tirto Sari Cinta Manis Banyuasin.
3. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan dakwah islamiyah terhadap akhlak remaja diDesa Tirto Sari Cita Manis Banyuasin.

D. Kegunaan penelitian

a.secara teori

Menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca bahwasanya sistem dakwah islamiyah mempunyai hubungan dengan pembentukan akhlak remaja.

b. bagi penulis

Bagi penulis untuk memperoleh data, guna memenuhi tugas akhir dalam penulisan skripsi dengan memperoleh gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.

E. Definisi operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian, penulis merumuskan beberapa hal yang dapat didefinisikan secara operasional, hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus. Definisi yang diberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan. Ini didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan obyek kajian yang digunakan. Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Dakwah islamiyah

a. pengertian dakwah

Menurut bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab bentuk fi'ilnya (يدعو-دعا) artinya mengajak, memanggil, menyeru.⁷

Dari segi istilah, dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian,

⁷ H.M. Nafi Anshari. *Pemahaman dan Pengalaman dakwah*. Al-Ikhlas Surabaya 1993. Hal 10.

kesadaran. Sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.⁸

2. Akhlak

a. pengertian akhlak

Kalau kita berbicara mengenai akhlak, maka kita berbicara nilai suatu perbuatan menurut ajaran agama islam, membicarakan sifat-sifat terpuji dan tercela. Kata akhlak berasal dari kata bahasa arab yaitu jama' dari khuluk yang menurut bahasa berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat.

Dilihat dari segi istilah para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Beberapa pendapat para ahli yaitu:

1. Al-ghazali mengatakan akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang timbul dari perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan fikiran terlebih dahulu.
2. Zakiah Dradjad mengatakan akhlak berarti pengajaran bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tingkah lakunya. Artinya orang atau anak yang diajari itu memiliki bentuk batin yang baik menurut ukuran ajaran islam dan bentuk batin ini hendaknya kelihatan tingkah lakunya sehari-hari.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa membicarakan akhlak ini berarti kita membicarakan nilai suatu perbuatan menurut ajaran islam, membicarakan sifat-sifat itu pada diri seseorang secara umum. Dengan secara

⁸. H.M. Arifin . *psikologi dakwah suatu pengantar studi*. Bumi Aksara, jakarta 1994. Hal 6.

umum pula islam telah memperlihatkan contoh dan teladan yang baik dalam dicontohkan Nabi Muhammad saw. Dengan demikian untuk menilai suatu akhlak pada diri anak dapat dilihat dari tingkah laku dan perbuatan anak itu sendiri.

3. Remaja

a. pengertian remaja

Remaja menurut bahasa indonesia adalah “mulai dewasa, sudah sampai umur nikah⁹. Remaja juga dapat diartikan sebagai suatu masa dari umur manusia yang paling banyak mengalami perubahan, sehingga membawanya pindah dari masa anak-anak menuju pada masa dewasa. Perubahan-perubahan yang terjadi itu meliputi segala segi kehidupan manusia yaitu, jasmani, rohani, pikiran perasaan dan sosial. Biasanya dimulai dengan perubahan jasmani biasanya terjadi pada umur antara 13 dan 14 tahun.

Sering dikatakan bahwa masa remaja adalah masa yang indah istilah remaja bukanlah merupakan istilah asing. Sebab istilah remaja mempunyai pengertian yang bermacam-macam tergantung dari sudut penafsirannya.

Remaja secara umum sering diartikan sebagai preode transisi antara masa kanak-kanak menuju kearah dewasa,atau masa usia belasan tahun. Jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.

⁹. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1998). Hal 831

Dengan demikian pengertian remaja menurut ukuran kebudayaan bangsa Indonesia hanya berlaku bagi yang belum menikah. Sedangkan menurut Prof.Dr. Zakiah Daradjad membagi masa reemaja itu dibagi dua tingkatan yaitu”masa remaja pertama dan masa remaja terakhir. Masa remaja usia remaja pada usia 13-16 tahun dan masa usia remaja terakhir adalah 17-21 tahun.¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi, dimana masa kanak-kanak sudah terlewati akan tetapi masa dewasa secara penuh belum sampai.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan metode deskriptif di maksudkan untuk menggambarkan situasi apa adanya tentang gejala atau temuan di lapangan. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi pada saat penelitian dilakukan, tujuannya untuk memaparkan peristiwa yang terjadi dan kemudian hasil data analisis. Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan dapat mengetahui bagaimana hubungan sistem dakwah islamiah dengan pembentukan akhlak remaja, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan sistem dakwah islamiah di desa tirtosari banyuasin dalam pembentukan akhlak remaja.

¹⁰. Zakiah Daradjad. *Ilmu jiwa Agama*.(Jakarta: Bulan Bintang, 1990). Hal 122

1.sampel

sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara tertentu. Dapat disimpulkan hakikat sampel adalah individu yang mewakili keseluruhan individu dalam suatu penelitian.¹¹

Untuk menentukan besar kecilnya sampel penulis berpedoman pada memudahkan penelitian harus menggunakan sampel dengan presentase 10-15% atau 20 - 25% atau lebih. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh remaja desa tirto sari cinta manis banyuasin atau sebanyak 120 remaja.

Sedangkan yang menjadi sampel penelitian, peneliti mengambil 25 remaja yang menjadi sampel penelitian.

2.Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu metode yang digunakan peneliti yang turun langsung kelokasi, agar melihat secara dekat mengenai permasalahan yang akan diteliti baik subyek atau obyeknya.
2. Angket, yaitu penulis membuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis tentang masalah yang diteliti yang diajukan oleh responden yang telah ditentukan yang mana dijadikan data primer.
3. Wawancara, yaitu suatu proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya

¹¹ . S. Margono, 2009.*metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal 121

dengan si penjawab. Dalam hal ini yang menjadi objek dalam wawancara adalah anak remaja.

4. Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data dari sumber primer dan skunder tentang proses bukti nyata atau objektif seperti melakukan wawancara atau catatan-catatan harian dan sebagainya.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, selain data yang berasal dari lapangan terkumpul dan tersusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Kemudian data yang ada akan dibagi menjadi dua kelompok yang kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Sedangkan data yang kualitatif dalam bentuk angka-angka yang di presentasikan, selanjutnya diubah dalam kata-kata, setelah mendapat hasil akhir akan dikuantitatifkan kembali. Teknik ini dikenal dengan teknik deskriptif kuantitatif presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari

N = Angka presentase

P = Jarak atau banyaknya individu

Adapun kreterianya adalah;

1. 76%- 100% = Baik
2. 56%- 75% = Cukup Baik
3. 40%- 55% = Kurang Baik

I.Sistemastis Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, adapun sistematika penulis penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, karangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA /TEORI yang terdiri dari pengertian dakwah islamiyah, tujuan dakwah, pengertin akhlak, dan pengertian remaja.

BAB III: PENYAJIAN DATA tentang dakwah islamiyah dengan pembentukan akhlak remaja diDesa Tirto Saricinta Manis Banyuasin.

BAB IV : ANALISIS DATA akan diuraikan tentang analisis data terhadap pembahasan yang di bab III

BAB V : PENUTUP yang merangkumi kesimpulan, serta saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Erwati, 2003, *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hawi. Akwal, 2009, *Kopetensi Guru Fai*, Palembang: Rafah Press.
- Hasanudin, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Margono, 2009, *metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nata, Abuddin, 2006, *Akhlak tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Novia.Windiy , 2005, *Kamus lengkap 3 milyar*. Surabaya: yoshiko
- Pasha.Musthafa Kamal, 2015, *Akhlak Sunnah*. Citra karsa mandiri Yokyakarta
- Ridwan, Kafrawi, et.al. 2002, *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: ichtiar Baru van Houeve
- Sarwono,Sarlito Wirawan. 2001.*Psikolog Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tatapangarsa, Humaidi, 1994, *Pengantar Kuliyah Akhlak*. Jakarta; Bina Ilmu
- Tim Penyusunan AIK UMP, 2014, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah*, Palembang: UMP
- Yusuf, Syamsu, 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya